

BAB 7

PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara derajat keparahan skar paska akne dengan kualitas hidup pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UNAND angkatan 2020-2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Insidensi skar paska akne lebih banyak terjadi pada perempuan dan di usia 21 tahun.
2. Responden terbanyak adalah dengan skar paska akne derajat ringan.
3. Nilai rerata total skor FASQOL terbanyak didapatkan responden merasa terganggu akibat adanya skar akne di wajah, merasa khawatir skar tidak akan hilang, merasa kurang menarik, merasa malu akan diri atau tidak percaya diri, dan merasa sedih akibat skar akne yang dimiliki. Sementara itu, pada sebagian besar responden tidak ditemukan gambaran gangguan dismorfik.
4. Tidak terdapat hubungan antara derajat keparahan skar paska akne dengan kualitas hidup Mahasiswa Kedokteran FK UNAND, Padang, Indonesia.

7.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti pada populasi yang lebih banyak dalam mengetahui hubungan derajat keparahan skar akne dengan kualitas hidup.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga memengaruhi kualitas hidup dan dapat disertakan dalam perhitungan analisis.
3. Memerlukan penelitian lebih dalam tentang faktor di luar derajat keparahan skar akne yang berpengaruh pada kualitas hidup pasien skar akne seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, sosial, lingkungan, dan psikologis.